

**KONTRIBUSI FUNDAMENTAL MOTOR SKILL TERHADAP
KETUNTASAN BELAJAR SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi Pendidikan Jasmani



Oleh :

MOH. NUR CONDRO LUKITO

18.1.01.09.0038

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

MOH. NUR CONDRO LUKITO

NPM. 18.1.01.09.0038

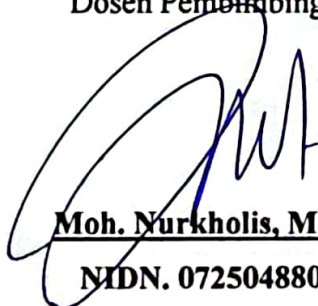
Judul :

**KONTRIBUSI FUNDAMENTAL MOTOR SKILL TERHADAP
KETUNTASAN BELAJAR SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI**

**Telah Diseminarkan dan Disetujui Untuk Dilanjutkan Guna Penulisan Skripsi
Prodi Pendidikan Jasmani FIKS UNP KEDIRI**

Tanggal : 20 Juli 2022

Dosen Pembimbing I,



Moh. Nurkholis, M.Or
NIDN. 0725048802

Dosen Pembimbing II,



Rizki Burstiando, M.Pd
NIDN. 0711029002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

MOH. NUR CONDRO LUKITO

NPM. 18.1.01.09.0038

Judul :

**KONTRIBUSI FUNDAMENTAL MOTOR SKILL TERHADAP
KETUNTASAN BELAJAR SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Pendidikan Jasmani FIKS UN PGRI KEDIRI

Pada tanggal : 20 Juli 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Moh. Nurkholis, M.Or
2. Penguji I : Dr. Budiman Agung Pratama, M.Pd
3. Penguji II : Rizki Burstiando, M.Pd



Mengetahui,
Dekan FIKS



Dr. Sulstiono, M.Si
NIDN. 0007076801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Moh. Nur Condro Lukito

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat, tanggal lahir : Kediri, 10 April 1999

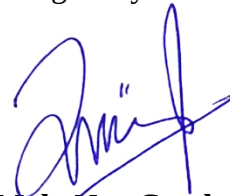
NPM : 18.1.01.09.0038

Fak/Prodi : FIKS / Pendidikan Jasmani

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Kediri,

Yang menyatakan



Moh. Nur Condro Lukito

NPM. 18.1.01.09.0038

MOTTO :

**“Sumbangsihku Tak Berharga Namun
Keikhlasanku Nyata”**

Kupersembahkan karya ini untuk :

1. Ibuku tercinta yang telah memberikan yang terbaik untuk ku
2. Almarhum bapak
3. Kakak dan adik yang aku sayangi

ABSTRAK

Moh. Nur Condro Lukito Kontribusi Fundamental Motor Skill Terhadap Ketuntasan Belajar Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Skripsi, Penjas, FIKS UN PGRI Kediri 2022.

Kata Kunci : Fundamental motor skill, berkorelasi, ketuntasan belajar

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah fundamental motor skill berkorelasi terhadap ketuntasan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Menurut (Nursalam, 2017) penelitian korelasional adalah penelitian yang menggunakan teknik analisis dalam statistik yang digunakan dalam mencari hubungan antara dua variabel. Peneliti melakukan test untuk melihat hubungan antara variabel bebas keterampilan fundamental motor skill dengan variabel terikat ketuntasan belajar siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDN Tugu - Kec. Mantup - Kab. Lamongan yang berjumlah 6 Siswa dengan teknik pengambilan sampel total sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan Test of Gross Motor Skill Development edisi kedua (TGMD-2) oleh (Ulrich, 2000). Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *product moment pearson* dilanjutkan dengan uji signifikansi dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} (taraf sig. 5%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,848 > r_{tabel} = 0.811$ dilihat dari $N=6$ diperoleh nilai $r_{tabel} =$ (dengan taraf signifikan 5%). Sedangkan nilai sig. (2-tailed) = $0,033 < 0,05$, maka H_a diterima. Artinya terdapat hubungan signifikan antara fundamental motor skill terhadap ketuntasan belajar siswa kelas 3 SD pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkah dan rohmatnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Kontribusi Fundamental Motor Skill Terhadap Ketuntasan Belajar Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani”**. Penulisan skripsi ini diajukan guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) jurusan pendidikan jasmani di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak akan membawa arti dan tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan untaian terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. sebagai Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Sulistiono, M.Si. sebagai Dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Slamet Junaidi, M.Pd. sebagai Ketua Prodi Pendidikan Jasmani Nusantara PGRI Kediri.
4. Moh. Nurkholis, M.Or. sebagai Dosen Pembimbing I dalam penulisan proposal penelitian.
5. Dr. Budiman Agung Pratama, M.Pd. sebagai Ketua Periset MBKM Universitas Nusantara PGRI Kediri sekaligus sebagai dosen yang membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
6. Serta semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan proposal penelitian ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlimpah atas segala bantuan, doa, dan dukungan yang telah diberikan. Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan bagi penelitian selanjutnya khususnya dibidang olahraga.

Penulis

Moh. Nur Condro Lukito

NPM. 18.1.01.09.0038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	14
B. Identifikasi Masalah	20
C. Pembatasan Masalah	20
D. Rumusan Masalah	21
E. Tujuan Penelitian.....	21
F. Kegunaan Penelitian.....	21
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Teori.....	Error! Bookmark not defined.
1. Hakikat Pendidikan	Error! Bookmark not defined.

2. Hakikat Pendidikan Jasmani	Error! Bookmark not defined.
3. Aktivitas Fisik.....	Error! Bookmark not defined.
4. Pengertian Gerak Dasar	Error! Bookmark not defined.
5. Anak Usia Sekolah Dasar	Error! Bookmark not defined.
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Berfikir.....	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Identifikasi Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Variabel Bebas (Independen).....	Error! Bookmark not defined.
2. Variabel Terikat (Dependen)	Error! Bookmark not defined.
C. Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2. Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Populasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
1. Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
F. Metode Pengujian Data	Error! Bookmark not defined.
1. Uji Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.

2. Uji Linieritas	Error! Bookmark not defined.
3. Uji Homogenitas	Error! Bookmark not defined.
G. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
1. Uji Korelasi Product Moment Pearson	Error! Bookmark not defined.
2. Uji Regresi Linier Sederhana	Error! Bookmark not defined.
H. Pengujian Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Deskripsi Data Variabel	Error! Bookmark not defined.
1. Deskripsi Data Variabel Bebas Fundamental Motor Skill.....	Error! Bookmark not defined.
2. Deskripsi Data Variabel Terikat Ketuntasan Belajar Siswa	Error! Bookmark not defined.
B. Uji Prasyarat Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
1. Uji Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.
2. Uji Homogenitas	Error! Bookmark not defined.
3. Uji Linieritas	Error! Bookmark not defined.
C. Pengujian Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
1. Uji Korelasi Product Moment.....	Error! Bookmark not defined.
2. Uji Koefisien Determinasi	Error! Bookmark not defined.
D. Pembahasan	70
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan.....	Error! Bookmark not defined.

B. Implikasi	Error! Bookmark not defined.
C. Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Saran-Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
DOKUMENTASI	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu dan tempat	35
Tabel 3.2 Statistik Goodness-of-Fit untuk Analisis Faktor Konfirmatori Kemungkinan Maksimum dari TGMD-2	42
Tabel 3.3 Ringkasan Reliabilitas TGMD-2 dengan tiga sumber Kesalahan	44
Tabel 3.4 Diskripsi Pelaksanaan TGMD-2	47
Tabel 4.1 Skor Hasil TGMD-2.....	59
Tabel 4.2 Data Fundamental Motor Skill.....	59
Tabel 4.3 Data Frekuensi Fundamental Motor Skill	60
Tabel 4.4 Data Deskriptif Ketuntasan Belajar Siswa.....	61
Tabel 4.5 Tabel Nilai Rapor Keterampilan	61
Tabel 4.6 Uji Normalitas Data	62
Tabel 4.7 Uji Homogenitas X atas Y	63
Tabel 4.8 Uji Linieritas	65
Tabel 4.9 Korelasi Product Moment	66
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi	67
Tabel 4.11 Kriteria Hubungan antara Fundamental Motor Skill dengan Ketuntasan Belajar.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir Penilaian TGMD-2

Lampiran 2 Formulir Perhitungan Skor TGMD-2

Lampiran 3 Tabel Konversi Lokomotor Subtes Male/Female

Lampiran 4 Tabel Konversi Objek Kontrol Female

Lampiran 5 Tabel Konversi Objek Kontrol Male

Lampiran 6 Tabel Konversi Skor Fundamental Motor Skill

Lampiran 7 Tabel Konversi Skor Age Equivalent

Lampiran 8 Tabel Deskripsi Tingkat Fundamental Motor Skill dan r Tabel
Product Moment Pearson

Lampiran 9 Sertifikat Bebas Plagiasi

Lampiran 10 Berita Acara Kemajuan Pembimbing Penulisan Karya Tulis Ilmiah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang harus didapatkan oleh setiap individu karena pendidikan merupakan hal yang penting. Pendidikan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mencari pekerjaan dan dapat meningkatkan derajat hidup seseorang dalam bermasyarakat. Pendidikan secara umum adalah cara seseorang mengembangkan diri untuk mempertahankan kehidupannya. Dengan demikian sangat penting bagi tiap orang untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan sangat berarti bagi kehidupan manusia karena pendidikan merupakan investasi jangka panjang, hal ini dikarenakan semakin baik tingkat pendidikan di suatu negara maka kualitas sumber daya manusia juga akan lebih baik. Dengan demikian, pendidikan merupakan salah satu penentu nasib kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh fungsi Pendidikan nasional yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa fungsi Pendidikan nasional adalah untuk membentuk karakter dan mengembangkan keterampilan serta peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

memiliki akhlak mulia, sehat, berilmu, mandiri, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan sekolah dasar merupakan landasan untuk jenjang sekolah menengah maupun jenjang pendidikan tinggi yang dilaksanakan dalam masa belajar 6 tahun. Dalam pendidikan sekolah dasar ini siswa belajar berbagai mata pelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku untuk menyiapkan generasi yang unggul, memiliki mental, fisik yang kuat dan sehat dan nilai spiritual yang tinggi. Mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah. Menurut (Kohl & Cook, 2013) menjelaskan bahwa peran pendidikan jasmani sangat penting yaitu dapat memberikan kesempatan belajar secara langsung kepada peserta didik melalui aktivitas gerak fisik dalam bentuk permainan yang menyenangkan secara sistematis.

Dalam mata pelajaran pendidikan jasmani lebih banyak menerapkan aktivitas fisik untuk mencapai tujuan pendidikan. Aktivitas fisik yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani bertujuan untuk meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat tumbuh dan berkembang secara sehat dan segar jasmaninya serta memiliki kepribadian yang bertanggung jawab, sportif, serta bisa menghargai orang lain.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani lebih mengedepankan aktivitas fisik dan olahraga, untuk menumbuhkan dan mengembangkan gerak dasar siswa sehingga berguna di masa depan. Pernyataan tersebut

didukung oleh (Suherman, 2009) yang menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian dari program pendidikan secara umum yang berkontribusi dalam pertumbuhan dan perkembangan anak melalui pengalaman gerak.

Menurut (Griggs, 2007) menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan hal yang penting karena menjadi pondasi dasar untuk semua kegiatan fisik berikutnya. Jika model pembelajaran pendidikan jasmani yang diterapkan lemah, kemungkinan tidak berkelanjutan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani harus diarahkan dan dilaksanakan dengan baik sehingga siswa akan memiliki penguasaan gerak dasar yang baik yang akan berguna bagi mereka di masa yang akan datang.

Pada masa pendidikan sekolah dasar merupakan waktu yang paling ideal bagi anak untuk mempelajari keterampilan motorik. Dengan demikian anak akan lebih mudah untuk menguasai gerak yang lebih kompleks. Hal senada dikemukakan oleh (D. Desmita, 2009) menyatakan bahwa pertumbuhan dan perkembangan fisik anak pada usia dini dan remaja sangatlah penting, karena secara langsung pertumbuhan dan perkembangan fisik anak menentukan keterampilan gerak dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan secara tidak langsung pertumbuhan dan perkembangan fisik anak mempengaruhi cara anak dalam memandang dirinya sendiri dan orang lain.

Aktivitas fisik tidak hanya diartikan dengan kegiatan menggerakkan tubuh dan mengeluarkan energi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan gerak fundamental anak. Salah satu tujuan pembelajaran pendidikan jasmani pada jenjang sekolah dasar yaitu membuat siswa memiliki keterampilan gerak fundamental yang baik. Keterampilan tersebut terdiri dari gerak lokomotor yaitu keterampilan gerak yang dimiliki seseorang yang ditandai dengan perpindahan tempat (seperti berjalan, berlari, dan melompat). Gerak nonlokomotor yaitu keterampilan gerak yang dimiliki seseorang dengan menggerakkan anggota tubuh tanpa berpindah tempat (seperti menekuk siku, menekuk lutut, dan mengayunkan tangan/kaki) serta gerak manipulatif, yaitu keterampilan gerak seseorang yang dilakukan dengan melibatkan benda di luar tubuh (seperti menangkap, melempar, menendang, memukul bola, dan lain-lain).

Berdasarkan tinjauan yang dilakukan oleh (Suryoadji & Nugraha, 2021) menyimpulkan bahwa dari 8 studi yang diambil dari berbagai negara menjelaskan bahwa pada masa pandemi *Covid 19* terjadi penurunan aktivitas fisik pada anak dan meningkatnya kebiasaan hidup yang tidak banyak melibatkan aktivitas fisik. Hal tersebut merupakan salah satu dampak dari penerapan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online, yang menyebabkan anak lebih banyak menghabiskan waktu dengan gadget dan laptop. Karena kurangnya aktivitas fisik menyebabkan menurunnya kemampuan gerak fundamental pada anak.

Menurut (Lutan, 2001) dalam penelitiannya menjelaskan tentang cacat gerak, yaitu kondisi ketika pada usia dini seorang anak kurang mendapatkan kesempatan mengembangkan kemampuan geraknya, maka pada usia remaja dewasa anak tersebut akan kesulitan untuk melakukan tugas gerak yang lebih rumit. Selain itu penguasaan gerak fundamental yang kurang juga akan mempengaruhi tingkat percaya diri seorang anak untuk ikut serta dalam suatu permainan yang menyebabkan anak tersebut kurang bergerak dan interaksi dengan teman akan sulit terjadi. Berdasarkan penelitian (Zulfikar, Hasyim, Ikadarny, & Anwar, 2021) dari hasil penelitian mereka di SDN 98 Tongko Kabupaten Enrekang menyimpulkan bahwa penguasaan keterampilan gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor siswa sekolah dasar tersebut masih belum baik karena masih berada pada kategori cukup. Dalam penelitian tersebut dijelaskan juga tentang pentingnya peran guru pendidikan jasmani dalam membantu siswa menguasai keterampilan gerak fundamental. Peran orang tua juga penting yaitu dengan tidak membiasakan anak menghabiskan waktu bermain dengan gadget tetapi lebih mengarahkan anak untuk lebih sering melakukan aktivitas fisik seperti bermain. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sangat penting penguasaan gerak fundamental dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani pada jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Juniardi, Martiani, & Supriyanto, 2018) menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani yang paling besar adalah faktor eksternal (dari luar individu seperti faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat)

sebesar 47,9 %, faktor internal (dari dalam individu, seperti faktor jasmani, faktor Kesehatan, faktor psikologi) mempengaruhi sebesar 45,83%, serta faktor pendekatan belajar mempengaruhi sebesar 31,25%.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru pendidikan jasmani di SDN Tugu Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan didapatkan bahwa aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tersebut tidak semua berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan karena berbagai kendala dalam kegiatan belajar mengajar tatap muka yang masih terbatas dan dalam proses pembelajaran, siswa kesulitan dalam mempraktekkan gerak-gerak lanjutan dalam pembelajaran. Melihat materi pembelajaran pendidikan jasmani SD kelas 3 banyak mempelajari tentang gerak-gerak dasar seperti gerak dasar jalan, lari, melompat, dan gerak kombinasi memutar, menekuk lutut, mengayunkan lengan, meliukkan badan, serta bermain bola. Dengan memperhatikan hal tersebut dapat diketahui bahwa gerak fundamental sangat penting untuk mendukung proses belajar siswa, akan tetapi sampai saat ini di SDN Tugu Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan belum pernah diadakan penelitian tentang hubungan keterampilan gerak fundamental dengan ketuntasan belajar siswa. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis memberanikan diri untuk mengadakan penelitian dengan judul “Korelasi Fundamental Motor Skill terhadap Ketuntasan Belajar Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani”.

B. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah banyak siswa kelas 3 SDN Tugu Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan banyak yang belum dapat menuntaskan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan keterampilan gerak fundamental terhadap hasil ketuntasan belajar siswa. Identifikasi masalah pada penelitian ini antara lain :

1. Belum diketahui hubungan gerak fundamental terhadap ketuntasan belajar siswa kelas 3 di SDN Tugu Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan
2. Belum pernah dilakukan test penguasaan gerak fundamental di SDN Tugu Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan
3. Belum diketahui tingkat penguasaan gerak fundamental siswa kelas 3 SDN Tugu Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi masalah pada kontribusi fundamental motor skill terhadap ketuntasan belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran pendidikan jasmani di SDN Tugu Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas di dapatkan rumusan masalah yaitu “Bagaimana kontribusi fundamental motor skill terhadap ketuntasan belajar siswa kelas 3 SDN Tugu Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan pada mata pelajaran pendidikan jasmani ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah fundamental motor skill berkorelasi terhadap ketuntasan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

a. Secara Teoritik

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan data yang empiris dengan dukungan teori tentang kontribusi fundamental motor skill terhadap ketuntasan belajar siswa kelas 3 SDN Tugu Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan pada mata pelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu peneliti melakukan survey terhadap siswa kelas 3 SDN Tugu Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan terhadap penguasaan keterampilan gerak fundamental, dan memberikan beberapa tes untuk mengetahui tingkat penguasaan fundamental motor skill siswa kelas 3 SDN Tugu Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar oleh guru atau tenaga pendidik SDN Tugu untuk mengetahui kontribusi penguasaan fundamental motor skill siswa kelas 3 terhadap ketuntasan belajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani, dengan begitu guru dapat mengetahui apakah harus lebih memfokuskan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan gerak fundamental untuk tercapainya ketuntasan belajar siswa kelas 3.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. i. (2021). *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Ahmad, D. (2018). *HUBUNGAN KEBUGARAN JASMANI DAN GERAK DASAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENJASORKES SEMESTER GANJIL DI SMP IT PAPB KOTA SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018*. Universitas Wahid Hasyim Semarang,
- Alim, A. (2009). Permainan mini tenis untuk pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6(2).
- Anwar, M. (2017). *FILSAFAT PENDIDIKAN*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Apriyani, I., Suntoda, A., & Budiman, D. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Test Of Gross Motor Development-2 (TGMD-2) Dale A. Ulrich Pada Anak 9 Tahun. *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 2(1), 40-45.
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 16(1).
- Arikunto, S. (2002). Prosedur Penelitian (edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta, 130.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)* (Ed.Rev. VI ed.). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bakhtiar, S. (2015). *Merancang Pembelajaran Gerak Dasar Anak*. Padang: UNP Press Padang.

- Dariyo, A. (2007). *Psikologi perkembangan anak usia tiga tahun pertama (psikologi Atitama)*: Refika Aditama.
- del Pozo-Cruz, B., Perales, F., Parker, P., Lonsdale, C., Noetel, M., Hesketh, K. D., & Sanders, T. (2019). Joint physical-activity/screen-time trajectories during early childhood: socio-demographic predictors and consequences on health-related quality-of-life and socio-emotional outcomes. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 16(1), 1-13.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Desmita, D. (2009). *Psikologi perkembangan peserta didik*: Remaja Rosdakarya.
- Fadilah, M., & Wibowo, R. (2018). Kontribusi Keterampilan Gerak Fundamental Terhadap Keterampilan Bermain Small-Sided Handball Games. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 3(1), 60-68.
- Griggs, G. (2007). Physical Education: primary matters, secondary importance. *Education 3-13*, 35(1), 59-69. doi:10.1080/03004270601103350
- Gusril. (2008). *Model pengembangan motorik pada siswa sekolah dasar*. Padang: Universitas Negeri Padang Press.
- Husdarta, H. J. S. (2011). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Istiqomah, H., & Suyadi, S. (2019). Perkembangan fisik motorik anak usia sekolah dasar dalam proses pembelajaran (studi kasus di sd muhammadiyah karangbendo yogyakarta). *El Midad*, 11(2), 155-168.
- Junaidi, S. (2011). *Olahraga Usia Dini. Program Studi Ilmu Keolahragaan: Universitas Negeri Semarang*.

- Juniardi, A., Martiani, M., & Supriyanto, S. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN SISWA KELAS X SMAN 5 KOTA BENGKULU. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 9(2), 92-97.
- Kemendiknas. (2011). *Pendidikan Karakter pada Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar.
- Kohl, H. W., III, & Cook, H. D. (2013). *Educating the Student Body: Taking Physical Activity and Physical Education to School*. Washington, DC: The National Academies Press.
- Laelatul, B. D. (2006). Metodologi Penelitian ilmu-ilmu kesehatan. *Bandung: Multazam*.
- Leonardo, A., & Komaini, A. (2020). Hubungan Aktivitas Fisik terhadap Keterampilan Motorik. *JURNAL STAMINA*, 4(3), 135-144.
- Lutan, R. (2001). Asas-asas penjas pendekatan pendidikan gerak di sekolah dasar. *Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga*.
- Ma'mun, A., & Saputra, Y. M. (2000). Perkembangan gerak dan belajar gerak. *Jakarta: Depdikbud*.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Organization, W. H. (2019). *Global action plan on physical activity 2018-2030: more active people for a healthier world*: World Health Organization.

- Robinson, L. E. (2011). The relationship between perceived physical competence and fundamental motor skills in preschool children. *Child: care, health and development*, 37(4), 589-596.
- Sagita, D. O. (2009). Norma kemampuan gerak dasar siswa Sekolah Dasar Negeri Gugus III Dewantoro Kecamatan PituruhPurworejo Tahun Pelajaran 2008/2009.
- Saputra, M. W., & Firdaus, K. (2019). Hubungan Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor dengan Hasil Belajar Penjasorkes. *Jurnal JPDO*, 2(8), 14-20.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet. 1 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Suherman, A. (2009). Revitalisasi pengajaran dalam pendidikan jasmani. *Bandung: CV. Bintang Warli Artika*.
- Suryoadji, K. A., & Nugraha, D. A. (2021). Aktivitas Fisik pada Anak dan Remaja selama Pandemi COVID-19: Sebuah Tinjauan Sistematis. 2021, 13(1). Retrieved from <https://journal.uui.ac.id/khazanah/article/view/19939>
- Ulrich, D. A. (2000). *Test of gross motor development 2: Examiner's manual (2nd ed.)*. Austin, TX: PRO-ED.
- Widati, A. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ketrampilan Gerak Dasar Anak Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas III SD N 3 Bolon Colomadu Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta 2015.

- Zamzani, M., Hadi, H., & Astiti, D. (2017). Aktivitas fisik berhubungan dengan kejadian obesitas pada anak Sekolah Dasar. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 4(3), 123-128.
- Zulfikar, M., Hasyim, A. H., Ikadarny, I., & Anwar, N. I. A. (2021). PENGUASAAN KETERAMPILAN GERAK DASAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Sport Science*, 11(1), 27-34.